



## Tahan Imbang Persija, Kapten PSIM Optimis

YOGYA (KR) - Kapten tim PSIM Yogyakarta, Franco Ramos Mingó, optimis hasil lebih baik akan bisa diraih dirinya dan rekan-rekan pada laga lanjutan kompetisi BRI Super League 2025/2026. Hal ini tergambar dari hasil imbang 1-1 kontra Persija Jakarta pada laga pekan ke-29 yang berlangsung di Stadion Kapten I Wayan Dipta, Gianyar, Bali, Rabu (22/4) lalu.

Meski gagal meraih kemenangan pada laga yang sejatinya berstatus *home* bagi 'Laskar Mataram', namun pemain asal Argentina ini menilai apa yang ditunjukkan para pemain di laga tersebut memperlihatkan komitmen mereka untuk berjuang dengan semangat tinggi. "Kami berhasil meraih satu poin (di laga tersebut). (Ini) sangat penting bagi kami untuk memutus rentetan kekalahan ini," ucap Franco Ramos, Kamis (23/4).

Dirinya juga menyampaikan apresiasi terhadap kerja keras seluruh pemain. Ia menilai tim tampil solid menghadapi tekanan dari tim 'Macan Kemayoran' dan itu jelas menjadi modal penting untuk menghadapi laga-laga selanjutnya di kompetisi ini. "Saya rasa kami telah menunjukkan kerja keras luar biasa sebagai sebuah tim. Kami datang untuk menang. Pertandingan sangat sulit karena mereka memiliki pemain-pemain berkualitas," ungkapnya.

Pelatih PSIM, Jean-Paul van Gastel, menegaskan bahwa apa yang ditunjukkan para pemainnya saat laga kontra Persija jelas menjadi modal penting untuk melakoni laga lanjutan hingga musim rampung. Dengan masih menyisakan lima laga, PSIM masih membutuhkan tambahan poin demi untuk mewujudkan target bertahan di kompetisi

kasta teratas di Indonesia.

Dengan selisih 12 poin dari Persis Solo yang berada di peringkat ke-15 atau posisi aman terbawah dari zona degradasi, maka PSIM masih membutuhkan beberapa tambahan poin untuk memastikan aman dari ancaman degradasi. "Saya senang dengan satu poin melawan Jakarta, yang menurut saya mereka seharusnya bermain untuk perebutan juara karena tim mereka sangat bagus. Tapi saya senang bahwa kami memutus tren kekalahan," ujar Van Gastel.

Pelatih asal Belanda itu menyebutkan, duel kontra Persija bukan pertandingan mudah. Hasil imbang dianggap sebagai penutup positif dari laga berat yang harus dijalani timnya. "Bagi kami itu penting, sebuah akhir yang positif dari pertandingan ini, yang bagi kami adalah pertandingan yang

sulit. Seperti yang saya katakan, mereka tim yang sangat bagus," sambungnya.

Van Gastel juga mengaku puas dengan perjuangan anak asuhnya saat menghadapi Persija. "Ya, saya pikir kami melakukan upaya yang luar biasa sebagai sebuah tim," tegasnya.

Mantan pelatih Besiktas Turki ini juga menilai para pemainnya menunjukkan peningkatan performa setelah jeda turun minum di laga tersebut. Ia merasa para pemain tampil lebih agresif dan menunjukkan semangat besar untuk mengamankan hasil. "Di babak pertama kami jauh lebih baik saat memegang bola, tetapi mereka memberikan banyak tekanan sehingga bagian permainan sepak bola kami menjadi sulit. Jadi kami harus mengamankan poin dan kami berhasil melakukannya," imbu Van Gastel. (Hit)-f



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Mei 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005